

NILAI KARAKTER RELIGIUS PADA KEGIATAN BUDAYA SEKOLAH KELAS VI SD NEGERI 1 CIRAHAB

Ayu Winasih 1), Ahmad Mulyadiprana 2)

Universitas Pendidikan Indonesia

e-mail : ayuwinasih17@upi.edu, ahmad.mulaydiprana@upi.edu, apriani25@upi.edu

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kegiatan budaya apa saja yang ada di SDN 1 Cirahab dan bagaimana implementasi nilai karakter religius pada kegiatan budaya SD N 1 Cirahab. Sasaran penelitian yaitu guru serta siswa kelas VI SD N 1 Cirahab yang berjumlah 29 dengan 12 siswa perempuan 17 siswa laki-laki. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dimana mendapatkan hasil bahwa Pendidikan karakter yang menjadi suatu acuan dalam visi misi serta tujuan SD N 1 Cirahab. Nilai religius sudah diterapkan dengan berbagai kegiatan budaya sekolah yaitu upacara bendera, kegiatan Selasa bersih, shola duhur berjamaah, sholat duha berjamaah dan infaq. Kegiatan budaya sekolah sudah mengintegrasikan nilai karakter religius didalamnya. Kegiatan upacara bendera telah berhasil mengintegrasikan nilai-nilai karakter religius dan kedisiplinan. Nilai karakter religius tercermin dalam kebiasaan berdoa bersama sebelum upacara dimulai dan sikap menghargai dan menghormati ketika Pembina upacara menyampaikan amanat. Kegiatan Selasa bersih sudah mengintegrasikan nilai religius, tercermin dari sikap cinta kebersihan yang sesuai dengan ajaran agama. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa implementasi dalam melakukan sebuah integrasi nilai religius di SD N 1 Cirahab ini merupakan suatu hal yang sesuai dengan visi misi dan tujuan sekolah dasar. Akan tetapi dalam melakukan hal tersebut pendidik serta pihak sekolah tidak hanya serta merta memberikan suatu pengajaran teoritis saja yang diberikan kepada siswa kelas VI tersebut, akan tetapi memberikan pengalaman langsung pada siswa untuk melaksanakan kegiatan budaya sekolah. Salah satu contoh implementasi seperti melakukan sholat berjamaah duhur dan duha yang mana sudah diimplementasikan oleh siswa dan menjadi kebiasaan serta menghafalkan surat – surat pendek.

Kata kunci: nilai karakter, religius, budaya sekolah

Abstrak

This research aims to find out what cultural activities exist at SDN 1 Cirahab and how religious character values are implemented in the cultural activities of SD N 1 Cirahab. The research targets were 29 grade VI teachers and students at SD N 1 Cirahab with 12 female students and 17 male students. The method used is a qualitative method with a descriptive approach. Where the results were that character education became a reference in the vision, mission and goals of SD N 1 Cirahab. Religious values have been implemented in various school cultural activities, namely flag ceremonies, Tuesday activities, congregational midday prayers, congregational midday prayers and infaq. School cultural activities have integrated religious character values into them. The flag ceremony activity has succeeded in integrating the values of religious character and discipline. Religious character values are reflected in the habit of praying together before the ceremony begins and the attitude of appreciation and respect when the ceremony supervisor delivers his message. Clean Tuesday activities have integrated religious values, reflected in an attitude of love for cleanliness which is in accordance with religious teachings. From the research results, it can be concluded that the implementation of integrating religious values at SD N 1 Cirahab is something that is in accordance with the vision, mission and goals of the elementary school. However, in doing this, educators and the school do not only immediately provide theoretical teaching to class VI students, but also provide students with direct experience in carrying out school cultural activities. One example of implementation is performing midday and duha congregational prayers which have been implemented by students and become a habit and memorize short letters.

Keywords: character values, religion, school culture

1. PENDAHULUAN

Karakter merupakan serangkaian kebiasaan yang dilakukan oleh individu dimana menunjukkan sebuah jiwa raga atau sebuah jatidiri dari individu yang mana bertanggung jawab, etis, dan memiliki integritas. Dalam membentuk karakter juga sudah tertuang dalam Kementerian Pendidikan Nasional dibuktikan dengan merancang 18 nilai karakter sebagai dasar dalam proses pendidikan. Keseluruhan nilai-nilai karakter ini, seperti religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab. Tujuannya adalah untuk membentuk individu yang berkarakter (Antari and Liska 2020).

Religiusitas mengajarkan nilai-nilai spiritual dan keterhubungan dengan yang Maha Kuasa, sementara kejujuran menjadi pondasi integritas yang kuat dalam tindakan dan perkataan. Dengan menerapkan nilai-nilai karakter ini secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari, individu dapat tumbuh menjadi pribadi yang tidak hanya sukses dalam bidang pribadi dan profesional, tetapi juga memberikan kontribusi positif yang berkelanjutan pada masyarakat dan bangsa (Handoko, 2023).

Membangun karakter harus lebih diperhatikan daripada sekedar membangun hal-hal fisik semata. Namun pentingnya membangun karakter (jiwa) harus disertai dengan pengetahuan dan pemahaman tentang moral atau karakter itu sendiri. Hal ini dipahami bahwa pertautan pengetahuan moral dengan perilaku aktual dalam situasi konkret adalah benar, artinya bahwa pengetahuan dan pemahaman moral adalah prasyarat bagi munculnya tindakan (Nurfalah 2016). Pembentukan karakter seseorang terjadi melalui kegiatan yang diulang secara teratur hingga membentuk sebuah kebiasaan, yang pada akhirnya tidak hanya menjadi rutinitas tetapi telah menjadi bagian integral dari karakter seseorang. Oleh karena itu, penting untuk menanamkan nilai-nilai karakter sejak dini agar anak memiliki kemampuan untuk menginternalisasi sifat-sifat baik ini, membawanya sepanjang perjalanan hidup hingga dewasa (Kezia 2021).

Namun, beragam masalah yang kerap muncul dalam pembentukan karakter anak melibatkan perilaku menyimpang, baik dalam skala kecil maupun besar, seperti konflik antar pelajar, pelanggaran tata tertib berkendara, penyalahgunaan narkoba, perilaku seksual bebas, dan insiden-insiden indiscipline di sekolah yang tampaknya telah menjadi rutinitas, menunjukkan adanya ketidakstabilan moral dalam karakter bangsa ini. Hal ini juga terjadi karena setiap daerah dan juga kondisi geografi yang ada disekolah dasar berbeda – beda yang mempengaruhi hal tersebut. Nilai karakter yang akan dibentuk juga memiliki suatu tantangan dalam membudayakan hal tersebut.

Salah satu tempat yang tepat untuk menanamkan nilai karakter sejak dini adalah di sekolah. Pendidikan di tingkat sekolah dasar pada hakikatnya merupakan pondasi bagi siswa untuk membentuk nilai karakter baik. Sekolah merupakan salah satu tempat yang strategis dalam pembentukan karakter selain di keluarga dan masyarakat (Hamid 2017). Hal tersebut perlu dilakukan karena pada usia tersebut merupakan dasar untuk pertumbuhan dan perkembangan karakter anak ke jenjang selanjutnya.

Budaya sekolah merupakan pembiasaan yang terdapat di sekolah, dilakukan secara terus menerus dan menjadi sebuah identitas yang melekat. Melalui pembiasaan siswa akan terbiasa untuk melakukan hal positif yang akan berdampak pada karakternya (Nurpuspitasari *et al.* 2019). Juga menyebutkan budaya sekolah adalah suatu sistem nilai, kebiasaan dalam

suatu sekolah yang dibangun dari hasil suatu pertemuan antara nilai-nilai yang dianut oleh kepala sekolah dengan nilai-nilai yang dianut oleh guru dan tenaga kependidikan dalam sekolah tersebut. Budaya sekolah akan melaksanakan kegiatan-kegiatan pembiasaan yang disebut dengan kegiatan budaya sekolah. Kegiatan budaya sekolah meliputi upacara bendera, festival budaya, pentas seni, dan pembiasaan kegiatan keagamaan. Melalui upacara bendera siswa diajak untuk meningkatkan karakter religius dan kedisiplinan (Sumarni 2018).

Budaya sekolah memiliki peran krusial dalam membentuk dan mengukuhkan nilai-nilai karakter siswa. Dalam setiap kegiatan budaya yang diadakan, baik itu festival, pentas seni, upacara adat, program pertukaran budaya, maupun pembiasaan-pembiasaan lain terdapat peluang besar untuk menyelipkan dan mengamalkan nilai-nilai moral dan etika dalam kehidupan siswa. Hal ini terjadi karena dalam pelaksanaan budaya sekolah pasti terdapat nilai karakter yang termuat dalam kegiatan tersebut. Selain itu, budaya sekolah juga dilaksanakan secara teratur sehingga secara tidak langsung membiasakan siswa untuk mengaplikasikan nilai karakter baik.

Nilai karakter yang sangat dibutuhkan untuk menjadi bekal di masa depan adalah nilai karakter religius. Nilai karakter religius juga dapat menjadi pilar utama dalam membentuk kepribadian yang kokoh dan berintegritas di tengah dinamika perubahan yang begitu cepat (Kezia 2021). Ketika individu memiliki kesadaran spiritual yang tinggi, mereka cenderung lebih mampu mengatasi tekanan dan stress yang datang bersamaan dengan perkembangan teknologi. Oleh karena itu, penanaman nilai karakter religius bukan hanya sebagai bentuk pengabdian kepada Tuhan, melainkan juga sebagai upaya untuk mempersiapkan diri menghadapi perubahan zaman dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan dan moral. Nilai karakter religius mengandung banyak elemen penting dalam kehidupan. contohnya adalah keikhlasan, kesabaran, dan kebersamaan. Implementasi nilai karakter disiplin akan selalu dikaitkan dengan religius. Dengan kedisiplinan yang dikaitkan dengan religius, maka seseorang akan senantiasa berperilaku sesuai dengan aturan dan ajaran agama yang dianutnya. Sehingga, minim kemungkinannya untuk melakukan kejahatan. Dimana hal ini juga memiliki suatu tantangan bagi para pendidik terutama disekolah dasar yang mana merupakan Pendidikan awal yang merupakan suatu Pendidikan dasar suatu hal dan karakter peserta didik. Hal ini menjadikan suatu topik yang mana akan dilakukan sebuah perlakuan tercermin dalam sikap dan perilaku siswa agar menjadi individu yang memiliki rasa dan jiwa karakter dan moral sesuai dengan agama yang mereka anut. Sehingga dalam hal ini akan ditinjau serta dilakukan beberapa tes untuk menganalisis nilai karakter religius pada kegiatan budaya di SD N 1 Cirahab.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sasaran serta penelitian yaitu guru serta siswa kelas VI SD N 1 Cirahab yang berjumlah 29 dengan 12 siswa perempuan 17 siswa laki – laki. Tempat SD N 1 Cirahab dimana melakukan diminggu kedua bulan Januari sampai minggu kedua bulan Februari. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis dengan dua cara yaitu triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Profil Sekolah

SDN 1 Cirahab merupakan salah satu sekolah dasar yang berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbud). Lokasinya tepat berada di Jalan Cirahab, RT. 05 RW. 01, Desa Cirahab, Kecamatan Lumbir, Kabupaten Banyumas.

b. Guru dan Peserta didik

Didalam susunan organisasi serta tenaga pendidik di sekolah dasar tersebut ada total 9 yaitu 6 guru kelas, 1 guru Penjas, 1 guru PAI, dan 1 Kepala Sekolah. Peserta didik SDN 1 Cirahab memiliki total 138 siswa yang terbagi dalam enam rombongan belajar. Kelas I memiliki 20 siswa, dengan 9 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Kelas II memiliki 13 siswa, dengan 9 siswa laki-laki dan 4 siswa perempuan. Sementara itu, kelas III memiliki 31 siswa, dengan 19 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Kelas IV memiliki 25 siswa, terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Di kelas V, terdapat 20 siswa, dengan 13 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan. Dan akhirnya, kelas VI memiliki 29 siswa, dengan 17 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan.

c. Hasil dan Pembahasan

Dalam hasil penelitian mendapatkan hasil bahwa nilai karakter yang dibangun di SD N 1 Cirahab ini sesuai dengan visi misi tujuan yaitu "Nilai karakter religius sudah sesuai dengan visi misi sekolah, yaitu terwujudnya generasi pelajar yang mandiri dan bernalar kritis sebagai pembelajar sepanjang hayat yang berbineka global, kreatif, inovatif berdasarkan iman dan takwa." Adapun kegiatan budaya yang dilaksanakan di SDN 1 Ciarahab sebagai berikut :



Gambar 1. Kegiatan Upacara Bendera

Gambar 1. menunjukkan kegiatan upacara bendera yang dilaksanakan setiap hari Senin. Gambar tersebut terlihat seluruh siswa dan guru berkumpul di lapangan sekolah, mengenakan seragam lengkap dan berbaris dengan rapi. Upacara bendera tidak hanya menanamkan nilai karakter kedisiplinan saja, tetapi juga mengintegrasikan nilai karakter religius. Ditandai dengan adanya pembacaan do'a di akhir kegiatan.



Gambar 2. Kegiatan Selasa Bersih

Gambar 2. menunjukkan kegiatan Selasa Bersih, di mana siswa diajak untuk membersihkan lingkungan sekolah. Dalam kegiatan tersebut, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dan diberi tanggung jawab untuk membersihkan area tertentu di sekolah, seperti halaman, ruang kelas, dan koridor. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk membangun rasa cinta kebersihan pada siswa, tetapi juga menanamkan nilai kedisiplinan (Ismail 2021). Dengan terlibat langsung dalam menjaga kebersihan lingkungan, siswa belajar tentang pentingnya merawat fasilitas bersama dan menjaga kesehatan lingkungan.



Gambar 3. Kegiatan Sholat Duhur Berjamaah

Gambar 3. menunjukkan kegiatan sholat Duhur berjamaah yang dilaksanakan setiap hari. Kegiatan ini merupakan salah satu program rutin SDN 1 Cirahab yang bertujuan untuk memperkuat iman dan ketakwaan para siswa. Dalam gambar tersebut, terlihat siswa berbaris rapi di dalam masjid atau ruang sholat, mengikuti imam dengan khusyuk. Melalui kegiatan sholat Duhur berjamaah, siswa diajarkan pentingnya menjaga kewajiban ibadah dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 4. Kegiatan Sholat Duha Berjamaah

Gambar 4. menunjukkan kegiatan sholat Duha berjamaah yang dilaksanakan setiap Jumat pagi. Kegiatan ini merupakan salah satu kegiatan rutin yang dilaksanakan di SDN 1 Cirahab. Dalam gambar tersebut, terlihat siswa-siswa sedang melaksanakan sholat duha berjamaah yang dilaksanakan di halaman sekolah. Sholat Duha berjamaah ini bertujuan untuk memperkuat iman dan ketakwaan para siswa sejak dini, serta mengajarkan mereka pentingnya menjaga ibadah dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 5 Kegiatan Infaq

Gambar 5. menggambarkan kegiatan infaq yang rutin dilaksanakan setiap hari Senin dan Jumat. Dalam kegiatan ini, siswa diajarkan untuk beramal dengan ikhlas, menyisihkan sebagian dari uang saku mereka untuk disumbangkan (Arif, Rahmayanti, and Rahmawati 2021) Melalui kegiatan infaq ini, siswa tidak hanya belajar tentang pentingnya berbagi dan peduli terhadap sesama, tetapi juga menumbuhkan kedisiplinan.

Berdasarkan pemaparan yang telah dijelaskan sebelumnya, hal ini menunjukkan suatu budaya sekolah yang menanamkan nilai karakter religius SD N 1 Cirahab. Di SDN 1 Cirahab, kegiatan budaya sekolah yang dilaksanakan seperti upacara bendera, sholat duhur berjamaah, kegiatan kebersihan, sholat duha berjamaah, dan infaq telah menjadi bagian rutin dari kehidupan sekolah.

Upacara bendera, misalnya, tidak hanya menjadi momen penting untuk meningkatkan rasa nasionalisme, tetapi juga melatih disiplin dan tanggung jawab siswa. Sementara itu, kegiatan sholat duhur dan duha berjamaah menanamkan nilai-nilai keagamaan dan kebersamaan, yang penting untuk membentuk karakter spiritual siswa.

Kegiatan budaya sekolah sudah mengintegrasikan nilai karakter religius didalamnya. Kegiatan upacara bendera telah berhasil mengintegrasikan nilai-nilai karakter religius dan kedisiplinan. Nilai karakter religius tercermin dalam kebiasaan berdoa bersama sebelum upacara dimulai dan sikap menghargai dan menghormati ketika Pembina upacara menyampaikan amanat. Kegiatan Selasa bersih sudah mengintegrasikan nilai religius, tercermin dari sikap cinta kebersihan yang sesuai dengan ajaran agama. Adapun esensi kebersihan menurut hadis, misalnya hadis yang menganjurkan agar selalu menjaga kebersihan, “Annazofatu minal iman” yang berarti kebersihan itu sebagian dari iman dan ada pula hadis yang berbunyi “Attohuru yuhibbu” berarti Allah menyukai yang indah. Dalam kegiatan ini, siswa diajak untuk menyadari pentingnya menjaga kebersihan sebagai bentuk pengamalan ajaran agama (Jazariyah 2019).

Kegiatan sholat Duhur berjamaah di sekolah mencerminkan nilai karakter religius. Nilai religius dapat dilihat dari sikap taat beribadah yang ditunjukkan oleh siswa, di mana mereka tidak hanya mengikuti sholat berjamaah secara rutin, tetapi juga tidak membolos ketika waktu sholat tiba. Sikap ini mencerminkan komitmen mereka dalam menjalankan ibadah dengan penuh kesungguhan.

Kegiatan sholat duha adalah salah satu kegiatan budaya yang mengintegrasikan nilai karakter religius dan kedisiplinan. Nilai karakter religius terlihat dari sikap melaksanakan sholat tanpa paksaan, ikhlas, serta menjaga ketenangan sebelum sholat dimulai. (Kurniawan 2021) juga menyampaikan bahwa nilai karakter religius yang didapatkan melalui melaksanakan sholat dhuha adalah taat kepada Allah dengan melaksanakan perintah Allah secara ikhlas seperti sholat, puasa atau bentuk ibadah yang lain baik itu ibadah wajib maupun ibadah sunnah, dalam hal ini ibadah sunnah tersebut adalah sholat dhuha, selain nilai karakter religius dalam sholat duha juga mengandung nilai karakter kedisiplinan.

Kegiatan infaq di sekolah berperan penting dalam menanamkan nilai karakter religius, terutama keikhlasan, pada diri para siswa. Setiap kali siswa diajak untuk berinfaq, mereka belajar untuk memberikan sebagian dari apa yang mereka miliki dengan tulus tanpa mengharapkan imbalan. Keikhlasan ini diperkuat melalui penjelasan dan pemahaman bahwa infaq adalah salah satu bentuk ibadah yang dianjurkan dalam agama dan memiliki dampak positif bagi sesama. Guru dan pengelola sekolah memberikan contoh nyata dengan turut serta dalam kegiatan infaq, sehingga siswa dapat melihat langsung penerapan nilai keikhlasan. Selain itu, hasil infaq digunakan untuk berbagai kegiatan sosial yang bermanfaat, seperti membantu teman-teman yang kurang mampu atau mendukung program sosial di lingkungan sekitar. Dengan demikian, siswa tidak hanya belajar tentang keikhlasan secara teori, tetapi juga mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari, yang pada akhirnya membentuk karakter religius yang kuat dan peduli terhadap sesama.

Upaya yang berkelanjutan untuk memperbaiki dan menyesuaikan kegiatan budaya sekolah sangat penting untuk memastikan tujuan utama pendidikan karakter tercapai. Melalui evaluasi rutin dan penyesuaian kegiatan berdasarkan feedback dari semua pihak yang terlibat, sekolah dapat terus memperbaiki proses pendidikan karakter ini.

Pendidikan karakter merupakan salah satu aspek penting dalam pembentukan kepribadian siswa yang tidak hanya fokus pada prestasi akademik, tetapi juga pada pengembangan nilai-nilai moral dan etika. Di SDN 1 Cirahab, upaya untuk menanamkan nilai-nilai karakter religius dilakukan melalui berbagai kegiatan budaya sekolah. Kegiatan-kegiatan ini dirancang untuk memberikan pengalaman langsung kepada siswa dalam memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa implementasi dalam melakukan sebuah integrasi nilai religius serta kedisiplinan di SD N 1 Cirahab ini merupakan suatu hal yang sesuai dengan visi misi dan tujuan sekolah dasar. Akan tetapi dalam melakukan hal tersebut pendidik serta pihak sekolah tidak hanya serta merta memberikan suatu pengajaran teoritis saja yang diberikan kepada siswa kelas VI tersebut, akan tetapi memberikan pengalaman langsung pada siswa untuk melaksanakan kegiatan budaya sekolah. Salah satu contoh implementasi seperti melakukan sholat berjamaah dhuhur dan duha yang mana sudah diimplementasikan oleh siswa dan menjadi kebiasaan serta menghafalkan surat – surat pendek. Dalam Hal ini juga melaksanakan suatu keterampilan kebudayaan dimana memiliki tujuan untuk membuat siswa berkembang dalam bidang seni dan beberapa hal yang dilakukan kegiatan sekolah dalam konteks pembelajaran maupun perlombaan yang dilakukan dan dilaksanakan oleh dinas pendidikan maupun beberapa perlombaan diluar hal tersebut. Yang bersifat nilai religius sehingga siswa mampu menanamkan jiwa pendidikan karakter nilai religius ini disekolah maupun lingkungan rumahnya.

Saran dalam hal tersebut bahwa ketika melaksanakan suatu pendidikan kebiasaan atau karakter nilai religius lebih dikembangkan dalam beberapa hal tidak hanya sholat berjamaah dhuhur, duha, dan infaq serta hafalan surat pendek saja akan tetapi beberapa keterampilan dalam seni yang mengarah dalam bidang religius. serta alasan yang dapat diserap siswa agar siswa dapat memahami hal tersebut secara nalar masing – masing dan dapat melaksanakan hal tersebut sesuai dengan visi misi tujuan dari SD N 1 Cirahab.

DAFTAR PUSTAKA.

- Antari, Luh Putu Swandewi, and Luh De Liska. 2020. "Implementasi Nilai Nilai Pancasila Dalam Penguatan Karakter Bangsa." doi: 10.5281/Zenodo.4049444.
- Arif, Muhamad, Jesica Dwi Rahmayanti, and Fitri Diah Rahmawati. 2021. "Penanaman Karakter Peduli Sosial Pada Siswa Sekolah Dasar." *Qalamuna: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama* 13(2):289–308. doi: 10.37680/qalamuna.v13i2.802.
- Hamid, Abdulloh. 2017. *Pendidikan Karakter Berbasis Pesantren: Pelajar Dan Santri Dalam Era IT & Cyber Culture*. Surabaya: Imtiyaz.
- Ismail, M. Jen. 2021. "Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Menjaga Kebersihan Di Sekolah." *Guru Tua: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 4(1):59–68. doi: 10.31970/gurutua.v4i1.67.

- Jazariyah. 2019. "Internalisasi Nilai-Nilai Hadits Kebersihan Dalam Pendidikan Anak Usia Dini." *Masile: Jurnal Studi Ilmu Keislaman* 83–84.
- Kezia, Priscila Natalia. 2021. "Pentingnya Pendidikan Karakter pada Anak Sekolah Dasar di Era Digital." 5.
- Kurniawan, Moh Wahyu. 2021. "Penguatan Karakter Religius Berbasis Budaya Sekolah Di Sd Muhammadiyah 4 Batu." *Elementary School: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran ke-SD-an* 8(2):295–302. doi: 10.31316/esjurnal.v8i2.1393.
- Nurfalah, Yasin. 2016. "Urgensi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter." *Jurnal Pemikiran Keislaman* 27(1). doi: 10.33367/tribakti.v27i1.264.
- Nurpuspitasari, Dewi, Sumardi Sumardi, Rais Hidayat, and Sutji Harijanto. 2019. "Efektivitas Pembelajaran Ditinjau Dari Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dan Budaya Sekolah." *Jurnal Manajemen Pendidikan* 7(1):762–69. doi: 10.33751/jmp.v7i1.962.
- Sumarni, Sri. 2018. "Peningkatan Kedisiplinan Berseragam Saat Upacara Bendera Melalui Bimbingan Kelompok." 3(1).